

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

**BAHASA INGGRIS
KELAS IX
SEMESTER GENAP**

**FAHMIWARIS, S.Pd., MM
19770609200312 1 010**

**SMP NEGERI 3 MANGARABOMBANG KABUPATEN TAKALAR
SULAWESI SELATAN**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Mangarabombang Kabp. Takalar
Kelas / Semester	: IX/Genap
Tema	: Text Narratif
Sub Tema	: Memberi dan meminta informasi terkait <i>fairytales</i>
Pembelajaran ke	: I
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi isi cerita teks *fairytales* yang didengar atau dibaca
- Membacakan dongeng dengan ucapan, dan tekanan kata yang benar
- Mengidentifikasi informasi dari isi teks yang sedang dibacakan.
- Menyebutkan bagian-bagian cerita yang memuat pesan yang disebutkan
- Melengkapi ringkasan cerita dengan kata-kata dan ungkapan yang yang tepat sesuai cerita
- Membacakan ringkasan dengan suara nyaring dalam kelompok masing-masing
- Menuliskan dengan tulisan tangan makna cerita terkait *fairytales*, sangat pendek dan sederhana

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Memberi salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

2. Kegiatan Inti

- Pemberian motivasi kepada Peserta didik.
- Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi Teks naratif *fairytales*.

- Pemberian materi Teks naratif fairytales oleh guru.
- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang mungkin muncul berkaitan dengan Teks naratif fairytales (dalam bentuk note taking).
- Mengajukan pertanyaan tentang materi *Teks naratif fairytales*
- Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi
- Peserta didik mengomunikasikan hasil note taking yang dibuat sebagai kesimpulan sementara
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Teks naratif fairytales.

3. Kegiatan Penutup

- Membuat kesimpulan bersama tentang materi narrative.
- Membuat evaluasi/refleksi kegiatan pembelajaran pada hari itu.
- Penugasan mandiri kepada siswa.
- Penyampaian materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Ditutup dengan berdoa bersama,

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian sikap : Observasi.
2. Penilaian Pengetahuan : Penugasan
3. Penilaian Keterampilan : Produk.

Takalar, 07 Januari 2021

Mengetahui,
Kepala UPT SMP Negeri 3
Mangarabombang Kab. Takalar

Guru Mata Pelajaran
Bahasa Inggris

Irwanto Pradini, S.Pd
Nip. 19800205201001 1 016

Fahmiwaris, S.Pd., MM
Nip. 19770609200312 1 010

Lampiran I

Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	J	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- J : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Based on the narrative text given, answer these questions below!

1. When and where the story took place?
2. Who were involved in the story?
3. When the problem started?
4. How did the problem was solved?
5. What was the moral message of the story?.

Rubrik Penilaian

Uraian	Skor	Ket
Jawaban benar, dan tata bahasa benar	2	
Jawaban benar , tata bahasa belum sempurna	1,5	
Jawaban salah tetapi tata bahasa benar	1	
Jawaban dan tata bahasa salah	0,5	
Tidak Menjawab	0	

3. Penilaian Keterampilan

Choose and read out a narrative story from your place!

No	Aspek yang Dinilai	Uraian	Skor
1 Pengucapan (pronunciation)	Hampir sempurna		5
	Ada beberapa kesalahan, tetapi tidak mengganggu makna		4
	Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna		3
	Banyak kesalahan dan mengganggu makna		2
	Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna		1
2 Intonasi (intonation)	Hampir sempurna		5
	Ada beberapa kesalahan, tetapi tidak mengganggu makna		4
	Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna		3
	Banyak kesalahan		2

	dan mengganggu makna	
	Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna	1
3 Kelancaran (<i>fluency</i>)	Sangat lancer	5
	Lancar	4
	Cukup lancer	3
	Kurang lancer	2
	Tidak lancer	1
4 Ketepatan Makna (<i>accuracy</i>)	Sangat tepat	5
	Tepat	4
	Cukup Tepat	3
	Kurang tepat	2
	Tidak tepat	1

Skor Penilaian

No.	Huruf	Rentang angka
1.	Sangat Baik (A)	86-100
2.	Baik (B)	71-85
3.	Cukup (C)	56-70
4.	Kurang (D)	55

Takalar, 07 Januari 2021

Mengetahui,
Kepala UPT SMP Negeri 3
Mangarabombang Kab. Takalar

Guru Mata Pelajaran
Bahasa Inggris

Irwanto Pradini, S.Pd
Nip. 19800205201001 1 016

Fahmiwaris, S.Pd., MM
Nip. 19770609200312 1 010

Lampiran : Narrative Text.

Listen carefully to the text read!

SANGKURIANG

Dayang Sumbi was a beautiful and kind-hearted princess, but sometimes she was very lazy. Her hobby was weaving cloth. One day her weaving tool fell. Tumang, a male dog, came to bring her tool back to her. As she had promised, she married him. Tumang was actually a man who had been cursed by a witch to become a dog. But sometimes he could turn back to a normal man. Dayang Sumbi and Tumang got one son. His name was Sangkuriang. He did not know that Tumang was his father because he was a dog whenever he was with him. Tumang always accompanied Sangkuriang whenever he went hunting in the woods.

Fill in the blank space with appropriate word on the right space.

Paragraph 1

Dayang Sumbi was a _____ and kind-hearted princess, but _____ she was very lazy. Her hobby was _____ cloth. _____ her weaving tool fell. Tumang, a _____ dog, came to bring her _____ back to her. As she had promised, she _____ him. Tumang was actually a _____ who had been cursed by a _____ to become a dog. But sometimes he could _____ back to a normal man. Dayang Sumbi and Tumang got one _____. His name was Sangkuriang. He did not know that Tumang was his _____ because he was a dog _____ he was with him. Tumang always accompanied Sangkuriang whenever he went hunting in the _____.

weaving
son
turn
tool
father
witch
married
woods.
One day
beautiful
whenever
man
male
sometimes